

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting dan kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam dunia internasional. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Sebagai fondasi, pendidikan memberi bekal ilmu pengetahuan bagi siswa, mengembangkan potensi mereka, dan sarana transfer nilai. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal I menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Tahapan pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, tujuan yang akan dicapai, dan

kemampuan yang dikembangkan. Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar Suharjo (2006: 1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sesuai dengan kurikulum yang baru, saat ini pembelajaran di SD mulai diarahkan pada kurikulum 2013, atau lebih sering disebut dengan pembelajaran tematik, yang di dalamnya menggabungkan beberapa pelajaran dalam satu tema yang masih memiliki saling keterkaitan antara mata pelajarannya.

Dengan adanya kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik, menjadikan siswa dapat belajar dari pengalaman maupun lingkungan sekitar. Upaya untuk menunjang tercapainya pembelajaran tematik tersebut harus didukung dengan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung. Iklim pembelajaran yang diciptakan guru di dalam kelas sangat mendukung akan keberhasilan tercapainya tujuan suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra survey dengan guru kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur pada tanggal 24 Januari 2014 dimana kelas tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013, diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif menjawab pertanyaan guru dan kurang aktif mengungkapkan pendapat. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil

belajar siswa yang dapat diketahui dari rendahnya nilai tema sebelumnya siswa di semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 yaitu rata-rata 60, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 66. Jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 5 orang siswa atau 20.83 % dari 24 orang siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik di kelas IVC SD Negeri 08 Metro Timur belum berlangsung seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan dan perubahan dalam proses pembelajaran agar aktivitas dapat ditingkatkan dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang dapat dicapai secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, hendaknya guru dapat mengubah model pembelajaran sehingga memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di atas dapat diberikan solusi salah satunya dengan penggunaan model *explicit instruction* dalam proses pembelajaran. Anurrahman (2009:169) mengemukakan bahwa *explicit instruction* atau yang dikenal sebagai pengajaran langsung merupakan suatu model dimana kegiatan terfokus pada aktivitas-aktivitas akademik sehingga di dalam implementasi kegiatan pembelajaran. Guru melakukan kontrol yang ketat terhadap kemajuan siswa, pendayagunaan waktu serta iklim kelas yang dikontrol secara ketat pula. Kemudian Kardi dan Nur (2000:5) bahwa model pengajaran langsung dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Pengetahuan

deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. *Explicit Instruction* menurut Kardi (dalam Huda, 2013: 186) dapat berbentuk “ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok”.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur melalui penggunaan model *explicit instruction*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Tematik siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur.
3. Guru belum maksimal menerapkan pembelajaran informasi dan pengetahuan berdasarkan kenyataan yang terstruktur selangkah demi selangkah.
4. Guru belum optimal mengajarkan konsep dan keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
5. Guru belum sepenuhnya menerapkan pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik.
6. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa menjadi pasif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan model *Explicit Instruction* pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah penggunaan model *Explicit Instruction* pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur menggunakan model *Explicit Instruction* tahun pelajaran 2013/2014.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IVC SD Negeri 8 Metro Timur menggunakan model *Explicit Instruction* tahun pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa

Agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses

pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai KKM pada pembelajaran tematik siswa kelas IV C SDN 8 Metro Timur tahun 2013/2014.

2. Guru

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya, serta menambah wawasan guru dalam menggunakan model – model pembelajaran secara tepat.

3. Sekolah

Merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi model pembelajaran, yakni model *Explicit Instruction* khususnya dalam pembelajaran Tematik.

4. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan tentang penelitian tindakan kelas agar kelak menjadi guru yang profesional.